

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Berdirinya BMT 071 Sampit

Baitul Maal Watt Tamwil adalah lembaga keuangan syariah dengan pola bagi hasil yang terbentuk dari masyarakat, didirikan pada tahun 2005 dan mulai beroperasi Januari 2006 di Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur atas jasa pemeliharaan oleh PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil menengah) Jakarta. Baitul Maal Wat Tamwil 071 didirikan karena banyaknya usaha kecil yang kebutuhan modalnya dipenuhi oleh pemberi pinjaman dan peminjam dengan bunga yang sangat tinggi seperti para rentenir. Selain itu, kecenderungan dakwah Islam tidak menyentuh kebutuhan ekonomi, sehingga misi dakwah tidak tuntas. Kekhawatiran ini memotivasi niat untuk merealisasikan berdirinya Baitul Maal Wat Tamwil 071 Sampit.

Baitul Mal Wat Tamwil 071 Sampit merupakan lembaga keuangan mikro non bank yang berbadan hukum koperasi serba usaha merupakan lembaga terkemuka di kota sampit yang sudah berdiri sejak tahun 2006 (17 tahun), dengan jumlah anggota saat ini >5.700 anggota aktif. Dengan banyaknya anggota BMT 071 tersebut, maka perlunya untuk membuat berbagai macam produk baik itu simpanan maupun pembiayaan berdasarkan apa yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, berikut adalah produk BMT 071 yang sudah ada sejak awal berdirinya:

Jenis produk BMT	Jumlah nasabah
Murabahah	246
Ar-Gadai	2756
Musyarakah	9
Mudharabah	7
Al-Qordh	22
Ijarah	74

Sumber: BMT 071 Sampit

Fasilitas pinjaman dengan jaminan tertentu yaitu Ar-gadai atau gadai sekarang menjadi salah satu produk unggulan di BMT 071 Sampit semenjak awal berdiri hingga sekarang. Barang jaminan nasabah digadaikan kemudian ditaksir oleh staf penaksir gadai di BMT 071 untuk melihat besarnya nilai jaminan tersebut, jaminan tersebut bisa berupa, emas, barang elektronik dan surat berharga. Untuk dititipkan disertakan fotocopy tanda pengenal seperti KTP, kemudian penaksir menentukan nilai taksiran dari nilai barang gadai.

2. Visi dan Misi BMT 071 Sampit

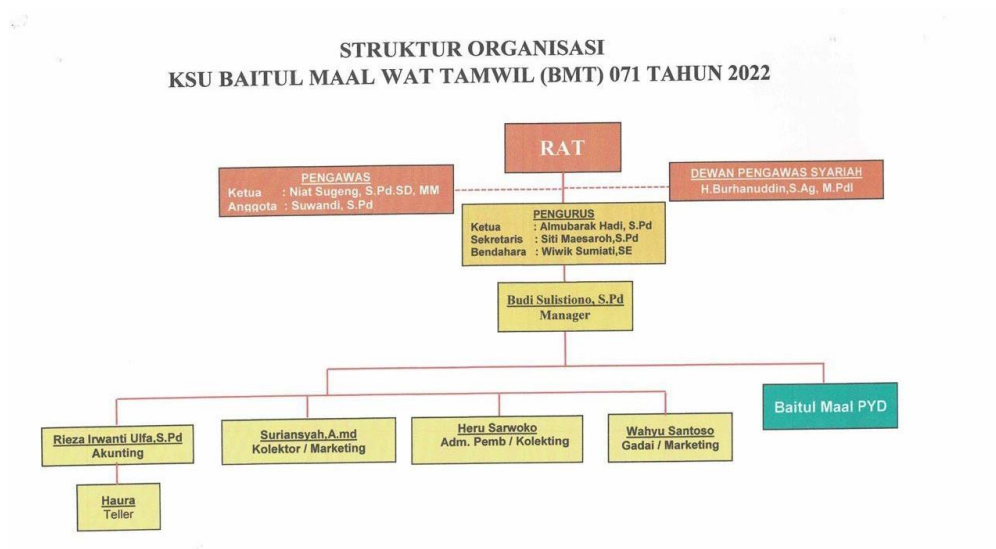
a. Visi

KSU Baitul Mal Wat tamwil Unit 071 mempunyai visi menjadi koperasi berbasis syariah yang sehat, kuat, mandiri amanah dan profesional serta terdepan dalam memperdayakan ekonomi kuat.

b. Misi

KSU Baitul Mal Wat Tamwil Unit 071 merupakan prinsip-prinsip ekonomi syariah, membina kepedulian kepada kaum Dhu'afa menuju peningkatan kualitas kehidupan umat.

3. Struktur Organisasi BMT 071 Sampit



4. Tugas dan *Job Description* BMT 071 Sampit

a. Manager

Posisi dalam organisasi: di bawah Badan Pengurus, mengawasi langsung Kepala Bagian (Kabang), Operasi, Kabang Pemasaran dan Pengawasan Internal. Tugas dan tanggung jawab seorang *Manager* yaitu sebagai berikut:

- 1) Menjabarkan kebijakan umum BMT 071 Sampit yang telah dibuat pengurus dan disetujui anggota. Memimpin Usaha BMT 071

diwilayah kerjanya sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang sudah ditentukan.

- 2) Merencanakan, mengkoordinasi dan mengendalikan seluruh aktivitas lembaga yang meliputi penghimpunan dana dari anggota dan lain-lain, serta penyaluran dana yang merupakan kegiatan utama lembaga serta kegiatan yang secara langsung berhubungan dengan aktivitas utama dalam upaya mencapai target.
- 3) Melindungi dan menjaga aset perusahaan yang berada dalam tanggung jawabnya.
- 4) Membina hubungan dengan anggota, calon anggota dan pihak lain (customer).
- 5) Membina hubungan kerjasama eksternal dan internal, baik dengan para pembina koperasi setempat dan badan usaha lainnya, maupun secara internal dengan seluruh aparat pelaksana, demi meningkatkan produktivitas usaha.

b. Akunting/Pembukuan

Mengelola administrasi keuangan hingga ke pelaporan keuangan tugas dan tanggung jawab dari akunting yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat laporan keuangan
- 2) Pengarsipan laporan keuangan dan berkas-berkas yang berkaitan secara langsung dengan keuangan.
- 3) Menyiapkan laporan-laporan untuk kepentingan keuangan lembaga.
- 4) Pengarsipan laporan keuangan dan berkas keuangan.

- 5) Menyediakan data-data yang dibutuhkan untuk kebutuhan analisis lembaga.

c. Teller

Melaksanakan seluruh transaksi yang sifatnya tunai, tugas dan tanggung jawab Teller yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengelola fisik kas dan terjaganya keamanan kas.
- 2) Menyelesaikan laporan kas harian.
- 3) Menerima setoran dan penarikan tabungan serta simpanan berjangka.

d. Administrasi Pembiayaan

Bagian Operasional mengelola administrasi data mitra usaha, melakukan proses pembiayaan mulai dari pencairan hingga pelunasan, membuat akad-akad dan surat perjanjian lainnya. Tugas dan tanggung jawab sebagai Administrasi Pembiayaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Penyiapan administrasi pencairan pembiayaan (Dropping) dan melakukan proses dropping.
- 2) Pengarsipan seluruh berkas pembiayaan.
- 3) Pengarsipan jaminan pembiayaan.
- 4) Penerimaan angsuran dan pelunasan pembiayaan.
- 5) Penyiapan slip dan kontrol terhadap slip.
- 6) Pembuatan laporan pembiayaan sesuai dengan periode pembiayaan.
- 7) Membuat surat teguran dan peringatan kepada mitra yang akan dan telah jatuh tempo.
- 8) Membuat surat perjanjian dengan pihak lain.

e. Administrasi dan Umum

Administrasi umum melakukan administrasi dan pemeliharaan data karyawan, serta hal-hal yang menyangkut ketenagakerjaan (absensi, cuti dan lain sebagainya), pendidikan, pelatihan, karir dan hubungan antar karyawan. Memberikan layanan kepada karyawan serta hal umum yang tidak termasuk dalam kegiatan bidang operasional koperasi yang telah diatur secara khusus dalam bidang pemasaran operasional dan lainnya. Tugas dan tanggung jawab bagian ini yaitu:

- 1) Memberikan layanan kepada karyawan serta hal umum, pengelolaan inventaris serta pembelian inventaris kantor.
- 2) Melakukan kegiatan administrasi tabungan dan simpanan berjangka.
- 3) Melakukan aktivitas yang berkaitan dengan hubungan eksternal BMT 071 Sampit.
- 4) Melakukan pengadministrasian dan pemeliharaan data karyawan.

f. Identitas Responden

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di BMT 071 Sampit dengan 5 orang informan diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Nama : Budi Sulistiono
- Jabatan : Manager
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Usia Responden : 50 Tahun
- Masa Kerja : 2006-sekarang

Adapun wawancara pada tanggal 10 juli dengan bapak Budi Sulistiono selaku Manager di BMT 071 Sampit, mengatakan bahwa jenis barang yang bisa digadaikan di BMT 071 Sampit ada 3 barang jenis emas, barang jenis elektronik dan kendaraan namun barang jenis kendaraan sudah tidak di buka lagi, dalam penaksiran emas hanya jenis Logam Mulia atau emas Amerika (emas 99) yang dapat di terima BMT 071 Sampit, selain daripada itu tidak akan diproses, Untuk Merek ataupun jenis Handphone hanya Iphone yang tidak di terima di bagian gadai BMT 071 Sampit dikarenakan harga yang tidak stabil, begitu juga dengan jenis TV tabung tidak bisa dijadikan barang gadai karena tentu tipe TV tersebut tidak lagi diminati oleh pasaran, untuk semua jenis barang gadai elektronik lainnya pihak BMT 071 membebaskan tidak ada kriteria merek khusus yang hanya bisa di terima atau tidak ditolak, dari kondisi fisik barang gadai itu yang akan menjadi penilaian pihak BMT 071 Sampit di awal pemerikasan ada 2 hal hardware dan software, tidak boleh ada kecacatan dari barang tersebut karena akan mempengaruhi nilai taksir barang gadai, pihak penaksir juga akan mengecek dari body dan layar display terlebih dahulu, selain itu kita juga akan melihat dari software dan riwayat service, dari setiap barang elektronik kami punya standar masing-masing usia barang gadai, untuk usia barang elektronik seperti Handphone sebelum 2 tahun pemakaian, untuk Laptop dan AC 3 tahun pemakaian, dan untuk TV 5 tahun

pemakaian, awal tahun 2023 pak budi mengatakan pihak BMT 071 Sampit tidak lagi menerima nasabah yang ingin menggadaikan kendaraan bermotor dikarenakan akad, Pak Budi mengatakan setiap standar penerimaan di setiap tempat penggadaian berbeda contohnya ada yang mengharuskan menggada hp dan kwitansi beserta kotak baru bisa diterima dan ada juga yang jika ada kekurangan sedikit seperti halnya kwitansi tidak ada namun kotak ada maka akan dimaklumi, "Jika sebelumnya nasabah sudah pernah mendapatkan surat teguran, dan ingin menggadaikan kembali barang gadai di BMT 0771 sampit maka akan berpengaruh terhadap nilai taksir gadai barang tersebut hingga 20% pengurangan dari harga taksir patokan harga taksir nilai barang gadai di BMT 071 mengikuti harga pasar saat ini sedangkan emas memiliki harga patokan nasional yang tiap harinya berbeda, jangka waktu pinjam di BMT hanya boleh 30 hari atau 1 bulan saja namun boleh diperpanjang jika nasabah tidak dapat melakukan pelunasan pada jangka waktu yang ditentukan.

- 2) Nama : Wahyu Santoso
Jabatan : Gadai / Marketing
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia Responden : 25 Tahun
Masa Kerja : 2019-sekarang

Adapun wawancara pada 10 Juni yang dilakukan dengan bapak Wahyu Santoso selaku staff dibidang gadai di BMT 071

Sampit, beliau mengatakan bahwa jenis barang yang bisa digadaikan di BMT 071 Sampit yang berlaku sekarang hanya 2 jenis barang elektronik dan jenis barang emas, BMT 071 sampit tidak menerima lagi gadai dalam bentuk kendaraan/Motor maupun BPKB dikarenakan kendala ruangan yang tidak mencukupi dan adanya perbedaan pendapat tentang adanya pemanfaatan barang gadai, dari persyaratan emas pak Wahyu menjawab memang hanyalah emas yang berkadar 24 karat yang dapat diterima di BMT 071 Sampit, yang patokan harga emas pun tiap harinya berbeda-beda karena mengikuti standar nasional, untuk barang. Apabila barang elektronik yang dijadikan barang jaminan seperti handphone dengan merek Iphone maka tdk akan diterima, maka barang tersebut harus memenuhi indikator penerimaan barang gadai. Sebelum barang tersebut digadaikan maka harus terlebih dahulu dianalisis kondisi barang, dengan kondisi baik atau buruk secara Hardware dan Softwarena, Spesifikasi teknis RAM & ROM dari Laptop dan Hp menjadi pelengkap saja di dalam penentuan nilai taksir barang gadai dan kelengkapan aksesoris seperti charger dan tas jika jenisnya laptop dengan usia barang masih wajar. Penyebab ketidaksamaan pihak pegadaian ialah standar yang berbeda, bahkan dari segi taksirnya seperti biaya taksir untuk elektronik persentasenya sebesar 70-75% dari harga barang saat ini dan emas sebesar 90% di BMT 071 Sampit berlaku seperti itu namun bisa jadi di pegadaian

lain berbeda. Patokan harga tersebut berasal dari HPSI, internet dan patokan nasional yang berubah ubah untuk Jangka waktu pinjaman adaa 30 hari atau 1 bulan.

- 3) Nama : Heru Sarwoko
Jabatan : Adm. Pemb / kolekting
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia Responden : 25 Tahun
Masa Kerja : 2020-sekarang

Adapun wawancara pada 10 juli dengan Bapak Heru Sarwoko selaku Admin Kolekting di BMT 071 Sampit, mengatakan bahwa Barang yang dapat digadaikan di BMT 071 Sampit adalah emas jenis perhiasan, barang elektronik HP, Tv, Laptop dan AC. Persyaratannya harus memenuhi standar yang ada, mulai dari kelengkapan barang, kondisi fisik,usia barang, jenis barang. Emas dengan kadar 24 karat lah yang bisa diterima di BMT 071 sampit, dengan patokan harga nasional sedangkan merek untuk barang elektronik seperti handphone merek Iphone tidak diterima di BMT 071 Sampit. Dari kondisi fisik barang gadai itu yang akan menjadi penilaian kita di awal pemeriksaan ada 2 hal hardware dan software, tidak boleh ada kecacatan dari barang tersebut karena akan mempengaruhi nilai taksir barang gadai, kita akan mengecek dari body dan layar display terlebih dahulu, selain itu kita juga akan melihat dari software dan riwayat service. Batasan usia barang

jaminan di BMT 071 Sampit berbeda-beda untuk usia barang elektronik seperti Handphone sebelum 2 tahun pemakaian, untuk Laptop dan AC 3 tahun pemakaian, dan untuk Tv 5 tahun pemakaian. Penyebab ketidaksamaan pihak pegadaian adalah adanya perbedaan standar di setiap unit tempat menggadai. Patokan harga di BMT 071 menurut bapa Heru berasal dari HPSI, internet dan patokan nasional yang berubah ubah. Jangka waktu yang diberikan pihak BMT 071 Sampit ada 30 hari atau terhitung 1 bulan.

- 4) Nama : Anita Puspita
Jabatan : Nasabah
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia Responden : 33 Tahun

Adapun wawancara dengan ibu Anita selaku nasabah di BMT 071 Sampit, pada tanggal 10 juli mengatakan bahwa yang ia ketahui tentang jenis barang gadai di BMT 071 Sampit hanyalah berbentuk emas, elektronik, dan kendaraan saja karena dulu memang pernah melakukan transaksi gadai namun berjenis elektronik dan selain jenis yang digadaikan ibu anita mengaku tidak mengetahui apa saja persyaratan untuk menggadaikan jenis barang gadai baik elektronik ataupun emas asalkan barang yang dibawa kualitasnya masih bagus, untuk batasan usia beliau tidak mengetahui persis namun setidaknya jangan terlalu tua, karena akan berpengaruh dengan kualitas barangnya, untuk jangka waktu ibu

Anita mengetahui jangka waktunya 30 hari karena diberitahukan di awal persyaratan peminjaman.

- 5) Nama : Endang Sekarwati
Jabatan : Nasabah
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia Responden : 49 Tahun
Masa Kerja : 2020-sekarang

Adapun wawancara dengan ibu Endang selaku nasabah di BMT 071 Sampit, pada tanggal 10 juli mengatakan bahwa jenis barang gadai di BMT ada 3 yaitu barang emas, barang elektronik, dan barang seperti kendaraan bermotor, namun yang beliau pernah gunakan produknya adalah produk emas saja, untuk persyaratan yang berlaku di BMT beliau tidak mengetahui persisnya namun beliau tahu bahwa setiap kali ingin melakukan gadai haruslah membawa produk lengkap dengan aksesoris seperti chargernya jika tidak maka tidak akan diproses, kurang lebihnya beliau juga tidak mengetahui apa saja persyaratan lengkapnya, untuk jangka waktu ibu Endang mengatakan bahwa beliau tidak tahu batasan usianya namun ketika menggadaikan barang gadai memang ditanya berapa usia barang tersebut, setiap pegadaian mempunyai ketentuan yang berbeda-beda itu bisa menjadi salah satu hal yang mempengaruhi proses penelitian.

B. Laporan Penelitian

Setelah semua data dikumpulkan, langkah berikutnya menganalisis data. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pihak BMT 071 Sampit dan Nasabah. oleh karena itu penulis akan menjelaskan analisis data.

1. Prosedur dalam Memperoleh Dana Gadai di BMT 071 Sampit

Salah satu pembiayaan di BMT 071 yang paling unggul adalah produk Ar-Gadai/gadai seperti penjelasan data table diatas karena dapat membantu meringankan kebutuhan dengan alternatif pinjam-meminjam. Berdasarkan penelitian dari data diatas dapat diketahui bahwa pembiayaan gadai di BMT 071 Sampit sekarang hanya menerima jenis barang gadai emas dan elektronik, mulai dari awal tahun pihak BMT 071 Sampit menerapkan peraturan baru yaitu tidak menerima Gadai jenis kendaraan jadi, yang akan kita bahas disini hanya barang jenis emas dan elektronik saja.

a. Pengajuan pembiayaan akad Ar-Gadai

Dan untuk prosedur mengajukan pembiayaan berakad Ar-Gadai di BMT 071 Sampit sebenarnya cukup mudah jika barang yang diajukan sudah sesuai dengan standar pihak BMT 071 Sampit.

- 1) Nasabah bisa datang langsung ke kantor BMT 071 Sampit dan langsung menuju tempat bagian gadai dengan membawa barang jaminan yang akan digadaikan serta membawa identitas diri seperti KTP.
- 2) Barang diserahkan kepada petugas taksir barang dan penaksir melakukan pemeriksaan barang dan menentukan nilai barang gadai.

- 3) Jika nasabah belum mempunyai tabungan di BMT 071 Sampit, maka diwajibkan membuka tabungan terlebih dahulu dengan tabungan awal Rp.35.000,00.
- 4) Setelah semua persyaratan gadai terpenuhi maka dilakukanlah akad Gadai dan akad Ijarah.
- 5) Setelah akad selesai dilakukan, maka bagian kasir akan memberikan sejumlah uang pinjaman yang sudah disepakati bersama-sama.
- 6) Peminjam berkewajiban melunasi pinjaman dalam waktu yang sudah ditentukan, namun jika saat jatuh tempo belum dapat melunasi maka pembayaran dapat diperpanjang.

Dalam gadai prosedur barang jaminan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nasabah
 - a) Mengisi Formulir permintaan pinjaman barang gadai.
 - b) Menyerahkan Formulir dengan lampiran identitas diri.
 - c) Menyerahkan barang jaminan.
 - d) Formulir permintaan pinjaman diterima kembali sebagai tanda penyerahan barang jaminan.
 - e) Menandatangani surat bukti penyerahan sebagai tanda menyetujui semua persyaratan.
 - f) Menerima uang pinjaman yang sudah ditaksir oleh bagian penaksir.
- 2) Penaksir

- a) Menerima Formulir pengajuan permintaan pinjaman dana serta lampiran identitas diri dan barang yang akan digadaikan.
 - b) Memeriksa formulir data dan barang jaminan
 - c) Menandatangani Formulir sebagai tanda bukti penerimaan barang gadai.
 - d) Menyerahkan Formulir kembali kepada nasabah.
 - e) Melakukan penaksiran nilai barang gadai untuk menentukan nilai barang gadai yang sesuai dengan buku penaksiran barang gadai yang sudah ada di BMT 071 Sampit.
 - f) Menentukan besaran nilai pinjaman yang akan diberikan kepada nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BMT 071 Sampit.
 - g) Menghitung biaya admin dan menginformasikan jumlah biaya ijarah yang harus dibayar.
 - h) Mengamankan barang jaminan ke tempat penyimpanan barang dan menempeli nomor barang agar tidak tertukar.
 - i) Melakukan pencatatan di buku penyimpanan dan menyimpan barang sesuai dengan golongan barang yang ada.
- 3) Kasir
 - a) Menyerahkan uang pinjaman kepada peminjam.
 - b) Menandatangani serah terima.

b. Perhitungan Penaksiran Barang Gadai di BMT 071 Sampit

Penaksiran barang gadai di BMT 071 mempertimbangkan banyak

hal seperti jenisnya, harga taksiran saat ini, usia barang gadai, kelengkapan dan kondisi barang gadai. Untuk mendapatkan dana dari BMT 071 Sampit maka barang gadai harus sesuai dengan standar barang gadai yang sudah ada di BMT 071 Sampit, jika tidak sesuai dengan standar yang berlaku maka barang gadai tidak akan diterima, artinya pihak BMT 071 sampit tidak sembarangan memberikan pinjaman dengan barang yang tidak sesuai dengan standar yang sudah ada di BMT 071 Sampit. Diketahui bahwa perhitungan besaran nilai taksir gadai di BMT 071 Sampit mengikuti harga pasar saat ini dan menggunakan standar perhitungan gadai yang sudah tersedia di BMT 071 Sampit.

Tabel Presentase Taksiran		
No	Jenis Barang	%
1	Emas	90%
2	HP	70%
3	Laptop	75%
4	AC	75%

Berdasarkan informasi yang didapatkan di BMT 071 Sampit, maka peneliti akan menjabarkan tentang perhitungan besaran nilai barang yang berlaku di BMT 071 Sampit. Berikut adalah perhitungan yang diterapkan di BMT 071 Sampit:

1) Prosedur Penaksiran Emas

Emas mempunyai syarat berjenis 24 karat atau logam mulia dengan persentase nilai taksir yaitu 90%. Berdasarkan HPSI untuk barang emas dilakukan dengan melihat di internet atau dengan

melakukan survei langsung ke toko yang menyediakan emas.

Contoh:

Ibu Ani menggadaikan gelang Emas 24 Karat dengan berat 10 gram dan per-gramnya Rp 1000.000 maka berapa nilai taksiran gelang tersebut

Harga pasaran saat ini/HPSI = Rp 10.000.000

Harga taksiran = 90% x Rp 10.000.000

Nilai pinjaman = Rp. 9.000.000

Dari analisi yang dilakukan terhadap persentase gadai emas yang mendapatkan 90% dari nilai taksir maka:

Bagi lembaga gadai (BMT 071 Sampit), persentase nilai taksir sebesar 90% mungkin memberikan manfaat dalam hal menjaga likuiditas dan menjalankan bisnis gadai. Dengan memperbolehkan nasabah untuk mendapatkan pinjaman sebesar 90% dari nilai emas yang digadaikan, lembaga gadai dapat menarik lebih banyak nasabah untuk melakukan transaksi gadai, meningkatkan volume bisnis mereka, namun persentase nilai taksir sebesar 90% mungkin dapat dianggap sebagai risiko bagi pihak BMT 071 sampit karena mereka hanya memiliki 90% dari nilai emas sebagai jaminan jika peminjam gagal membayar pinjaman. Ini berarti pihak gadai mengambil risiko yang lebih besar jika terjadi kesalahan oleh peminjam. BMT 071 Sampit Menggunakan HPSI sebagai referensi untuk menilai harga emas adalah praktik yang transparan dan dapat memastikan bahwa penilaian dilakukan sesuai dengan harga pasar yang berlaku. Melakukan pemantauan HPSI, baik melalui internet atau survei langsung, membantu lembaga gadai dalam menilai emas dengan lebih akurat dan memastikan bahwa mereka memberikan penawaran yang sesuai dengan nilai pasar. Ketentuan

yang ada di BMT 071 Sampit yang Menyatakan bahwa emas yang digunakan harus berjenis 24 karat atau logam mulia memberikan jaminan akan kemurnian emas yang digunakan dalam transaksi. Ini dapat membantu mencegah potensi perbedaan kemurnian emas yang digadaikan.

Bagi pihak nasabah atau peminjam, persentase nilai taksir sebesar 90% dianggap menguntungkan karena mereka dapat mendapatkan pinjaman yang lebih besar berdasarkan nilai emas yang digadaikan. Ini dapat membantu mereka memenuhi kebutuhan finansial atau mendapatkan pinjaman yang lebih besar dari pada jika persentase nilai taksir lebih rendah. Ini berarti nasabah bisa mendapatkan pinjaman yang lebih besar berdasarkan nilai emas yang mereka gadaikan seperti contoh yang sudah kita terangkan diatas. Penggunaan HPSI sebagai referensi harga emas adalah praktik yang transparan. Nasabah dapat memantau harga emas dengan lebih mudah melalui internet atau survei langsung untuk memastikan bahwa mereka mendapatkan nilai taksir yang adil dan sesuai dengan nilai pasar. Untuk ketentuan hanya 24 karat yang bisa di terima di BMT 071 Sampit, terkadang ada sebagian nasabah yang masih tidak tahu tentang hal ini dan karna memiliki perhiasan emas yang tidak sesuai standar dan gagal menggadaikan barang tersebut.

b) Prosedur Penaksiran Barang Gadai Elektronik

Dari analisis diatas diketahui bahwa, penentuan dasar penilaian taksir barang elektronik berdasarkan Harga Pasar Saat Ini (HPSI)

dengan persentase 70% untuk hp dan 75% untuk Laptop dan TV.

a) Handphone

Berdasarkan HPSI untuk barang elektronik juga dilakukan dengan melihat di internet atau dengan melakukan survei langsung ke toko yang menyediakan barang elektronik yang bersangkutan.

Contoh:

Yazid mempunyai tagihan untuk kosnya lalu dia menggadaikan hpnya Samsung A50 dengan pemakaian 2 tahun, maka:

Harga pasaran = Rp 2.000.000

Nilai taksiran = 70% x Rp 2000.000

Nilai pinjaman = Rp 1.400.000

b) Laptop, Tv dan AC

Untuk laptop, Tv dan AC mempunyai persentase yang sama yaitu 75%. Berdasarkan HPSI untuk barang elektronik juga dilakukan dengan melihat di internet atau dengan melakukan survei langsung ke toko yang menyediakan barang elektronik yang bersangkutan.

Contoh:

Rina menggadaikan Laptopnya dengan usia pemakaian 1 Tahun dengan kondisi yang masih bagus, maka penaksiran dilakukan tetap dengan persentase 75%.

Harga taksiran pasaran = Rp 3.500.000

Nilai taksiran = 75% x Rp 3.500.000

Nilai pinjaman = Rp 2.625.000

Bagi lembaga gadai (BMT 071 Sampit), Dengan persentase nilai taksir yang lebih rendah (70% untuk HP dan 75% untuk laptop dan TV), pegadaian memiliki tingkat perlindungan yang lebih tinggi terhadap harga pasar. Ini berarti jika nasabah gagal membayar pinjaman dan barang elektronik harus dijual, pegadaian memiliki margin keamanan yang cukup untuk menutupi pinjaman dan biaya tambahan namun, Dengan persentase nilai taksir yang lebih rendah (70% untuk HP dan 75% untuk laptop dan TV), pegadaian memiliki tingkat perlindungan yang lebih tinggi terhadap harga pasar. Ini berarti jika nasabah gagal membayar pinjaman dan barang elektronik harus dijual, pegadaian memiliki margin keamanan yang cukup untuk menutupi pinjaman dan biaya tambahan. Lebih rendahnya persentase penilaian taksir juga mengurangi risiko perubahan nilai pasar. Dalam beberapa kasus, harga barang elektronik sangat cepat berubah naik dan turunnya, dan dengan penilaian yang lebih rendah, lembaga gadai akan lebih dilindungi dengan baik jika harga turun.

Bagi pihak nasabah atau peminjam, Dengan nilai taksir yang lebih rendah mulai dari 70%-75%, nasabah mungkin mendapatkan jumlah pinjaman yang lebih kecil dibandingkan jika nilai taksir lebih tinggi. Ini dapat membatasi daya beli mereka jika mereka

mempertimbangkan kebutuhan keuangan mereka dan kemampuan untuk membayar kembali pinjaman.

c. Penggolongan *Mahrhun Bih* terhadap biaya *Ujroh* BMT 071 Sampit

Biaya *ujroh* akan dihitung dari nilai taksiran dengan hitungan per 10 hari penyimpanan yang akan disesuaikan dengan penggolongan *mahrhun bih*, dapat disimpulkan biaya infaq hanya dikenakan untuk peminjam berkisaran diatas 10 juta (sepuluh juta rupiah) jika peminjam tidak sampai nominal yang ditentukan maka tidak akan ada biaya infaq tambahan.

Gol	Marhun Bih (Besar Pinjaman)			Tarif Ujroh
A	Rp 50.000	s/d	Rp 500.000	1,0%
B1	Rp 550.000	s/d	Rp 1.000.000	1,5%
B2	Rp 1.050.000	s/d	Rp 2.500.000	2,0%
B3	Rp 2.550.000	s/d	Rp 5.000.000	2,0%
C1	Rp 5.100.000	s/d	Rp 10.000.000	2,0%
C2	Rp 10.100.000	s/d	Rp 15.000.000	2,0%
C3	Rp 15.100.000	s/d	Rp 20.000.000	2,0%
D	Rp 21.000.000	s/d	Keatas	2,0%

Contoh Kasus:

Rizki menggadaikan sebuah Laptop Asus Zenbook Flip miliknya yang dilihat dari HPSI Rp 8.000.000 dan dihitung oleh petugas dengan nilai taksir 75% yaitu Rp 6.000.000 dengan nilai pinjam 100% yaitu Rp 6.000.000 dengan jangka waktu 1 bulan. Maka berapa biaya ijarah jika Rizki mengajukan pinjaman sebesar Rp 1.000.000, Rp 5.000.000, Rp 10.000.000?

Dari pertanyaan diatas maka akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Jika pinjaman sebesar Rp 1.000.000 maka biaya pembulatan administrasinya adalah golongan B1 yaitu: Rp 12.000 per 10 harinya tarif *ujrohnya* 1,5% atau hitungan perbulan administrasinya adalah Rp 36.000.
- 2) Jika pengajuan pinjaman sebesar Rp 5.000.000 maka biaya pembulatan administrasinya adalah golongan B3 yaitu: Rp 75.000 per 10 harinya tarif *ujrohnya* 2,0% atau hitungan perbulan administrasinya adalah Rp 75.000.
- 3) Jika pengajuan pinjaman sebesar Rp 10.000.000 maka biaya pembulatan administrasinya adalah golongan C1 yaitu: Rp 150.000 per 10 harinya tarif *ujrohnya* 2,0% atau hitungan perbulan administrasinya adalah Rp 450.000 + infaq.

Dari contoh diatas maka dapat disimpulkan bahwa tarif *ujroh* yang harus dibayarkan di BMT 071 Sampit tergantung nilai pinjam yang diajukan dengan dihitung per 10 hari penyimpanan disesuaikan dengan penggolongan barang gadai.

d. Jangka Waktu Pinjaman

Jangka waktu pinjaman Gadai yang berlaku di BMT 071 Sampit maksimalnya 1 bulan atau 30 hari saja. Dalam Pelunasan dapat dilakukan

sebelum jangka waktu dengan perhitungan biaya *ujroh* selama masa pinjaman dengan perhitungan *ujrah* per 10 hari. Jika nasabah tidak mampu melunasi pada saat jatuh tempo maka pihak BMT 071 akan melakukan:

- 1) Pemberitahuan bahwa waktu pelunasan sudah jatuh tempo melalui media Whatsapps nasabah yang bersangkutan.
- 2) Jika tidak bisa melakukan pelunasan maka akan diarahkan untuk perpanjangan.
- 3) Jika peminjam tidak merespon pemberitahuan yang sudah dikabarkan dalam waktu lebih dari 1 minggu maka nasabah akan diberikan SP.
- 4) Jika nasabah tidak dapat melunasi saat jatuh tempo maka nasabah wajib mengurangi pokok dan marginnya, minimal membayar pokoknya Rp100.000,00 ditambah dengan marginnya, jadi masa angsuran bertambah dan biaya angsuran berkurang.

2. Pertimbangan dalam Penentuan Nilai Taksir Gadai BMT 071 Sampit

a. Emas

Melihat dari beberapa faktor tentunya kita akan mengetahui hal apa saja yang menjadi pertimbangan dari emas:

1) Karat

Emas memang barang yang cukup umum dalam berbagai bentuk perhiasan seperti kalung, gelang dan cincin namun di BMT 071 sampit hanya emas 24 karat yang bisa digadaikan.

Memperhitungkan karat emas adalah hal yang sesuai karena kemurnian emas berdampak signifikan pada nilai emas. Karat mengukur persentase kemurnian emas, dan nilai taksir yang mempertimbangkan karat memberikan hasil yang lebih akurat sesuai dengan kemurnian emas barang gadai.

2) Berat

Untuk beratnya BMT 071 Sampit membebaskan berapapun beratnya semakin berat maka akan semakin tinggi nilai taksirannya. Berat barang jaminan yang akan ditaksir akan ditimbang ditimbangan khusus emas.

3) Harga pasar emas

Harga pasar emas yang menjadi patokan BMT 071 Sampit mengikuti harga pasaran emas pada umumnya yang setiap harinya akan berubah-ubah.

Pendekatan yang mempertimbangkan karat, berat, dan harga pasar mendukung transparansi dan kepuasan konsumen. Nasabah dapat memahami dasar penilaian dan merasa bahwa nilai taksir yang ditawarkan adalah adil dan sesuai dengan barang gadai mereka.

b. Barang Elektronik

1) Merek dan jenis

Merek ataupun jenis tidak ada kaitannya dalam penaksiran yang berlaku di BMT 071 sampit namun untuk Handphone bermerek Iphone dan Tv berjenis tabung pihak BMT 071 Sampit tidak menerima barang tersebut sebagai barang jaminan gadai dikarenakan barang tersebut nilai tukarnya tidak pasti dan harga jual yang bisa menurun sangat drastis.

2) Kondisi fisik barang

Untuk mendapatkan dana dari BMT 071 Sampit, sebelum itu kita harus memperhatikan kondisi fisik barang yang akan melewati 2

tahapan yaitu:

- a) Pertama, Hardware/Body Hp akan di cek dan dipastikan bagian frame dan casingnya, jika terdapat cacat tentu akan dilihat apakah cacat tersebut wajar karena pemakaian biasa atau pernah rusak parah. Layar display akan dicek dan dipastikan bahwa layar utuh, tidak ada keretakan atau kerusakan parah, kemudian mengecek apakah layar tersebut lag atau tidak.
 - b) Kedua, melalui software spesifikasi (RAM dan ROM). Berdasarkan keterangan diatas maka, dapat disimpulkan bahwa meskipun pihak BMT 071 tetap mengecek RAM & ROM nya namun itu hanya menjadi pelengkap didalam prosedur persyaratan, adapun barang selain Hp prosedur pengecekannya juga akan sama dengan keterangan diatas.
- 3) Usia barang jaminan

Usia barang yang terlalu lama juga dapat menentukan pertimbangan dalam penentuan nilai taksir di BMT 071 Sampit, dapat disimpulkan bahwa masing-masing barang memiliki batas usia pemakaiannya karena barang yang terlalu lama pemakaiannya juga akan mempengaruhi harga taksiran yang bisa menurun dari harga pasar.

- 4) Kelengkapan aksesoris pada barang jaminan

Kelengkapan aksesoris, barang yang memiliki aksesoris lengkap akan cenderung mendapat nilai taksir yang lebih tinggi

karena kelengkapan aksesoris menjadi salah satu faktor penting yang perlu dipertimbangkan.

Diketahui bahwa aksesoris wajib seperti charger memang harus di sertakan, namun aksesoris tambahan lainnya juga di perlukan dalam menggadaikan barang seperti:

- a) Laptop beserta kotaknya, namun jika tidak mempunyai kotak bisa membawa tas laptop untuk memudahkan saat waktu barang disimpan di gudang barang gadai.
- b) Kotak Hp, jika laptop bisa digantikan dengan tas maka HP tidak bisa, nasabah wajib membawa kotak Hp untuk memudahkan saat penyimpanan barang gadai dan menghindari resiko saat pemilik tidak dapat melakukan penebusan barang maka pelelangan barang tersebut memerlukan kotaknya untuk dijual kembali.
- c) Tv wajib kotak untuk mempermudah penyimpanan saat berada di dalam gudang penyimpanan, remote tv yang berfungsi dengan baik juga menjadi pertimbangan nilai taksir gadai.

Persyaratan yang diberlakukan di BMT 071 Sampit cukup mudah dengan tujuan tidak mempersulit nasabah dan tidak menimbulkan resiko di BMT 071 Sampit, namun adapun pertimbangan lainnya yang tidak diberitahukan secara tidak langsung karena termasuk dalam pertimbangan secara internal adalah Kemampuan nasabah mengembalikan uang pinjaman. Kolektibilitas menjadi salah satu suatu hal yang penting dalam

pertimbangan nilai taksir barang gadai hal ini dapat melihat kerugian resiko yang akan datang yang bisa dihindari. Kemampuan peminjam dalam melakukan pembayaran pada hutang-hutang terdahulu melalui riwayat pinjaman terdahulu.

Berdasarkan keterangan diatas maka, dapat disimpulkan bahwa walaupun setiap prosedur mudah dimengerti namun tidak semua nasabah mengetahui semua prosedur yang berlaku di BMT 071 Sampit, Ini mungkin memerlukan penjelasan lebih lanjut tentang bagaimana penilaian taksir dilakukan. Maka jika terjadi kecacatan dalam pembayaran barang gadai sebelumnya maka, nasabah yang akan menggadaikan lagi barang gadainya akan mendapatkan dampak pengurangan harga taksir dikarenakan berkurangnya tingkat kepercayaan pihak BMT 071 Sampit terhadap nasabah yang melanggar jangka waktu di perjanjian awal tersebut, jika nasabah selalu membayar tepat waktu sebelum jatuh tempo dan memenuhi syarat lainnya maka termasuk dalam golongan yang lancar.